

Peran Sistem Informasi Dalam Mengambil Keputusan

Rohid Akbar¹, Muhammad Irwan Padli Nasution²

¹²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

¹Email : rohidmehra1445@gmail.com¹, irwannst@uinsu.ac.id²

Abstract

Information systems have an important role in the rational decision making process which requires a deep understanding of the problem and knowledge of various alternative solutions. Better decisions can be made by providing accurate, timely and relevant information. Information quality is determined by three factors: accuracy, timeliness and relevance. In the decision making process, there are several elements that must be considered seriously. First, the purpose of decision making must be clear and well understood. Second, it is necessary to identify various alternative decisions to overcome the problems faced. Third, it is necessary to calculate circumstances that cannot be predicted in advance or are beyond our control, such as events that cannot be controlled. Finally, it is important to consider the tools and means used to correct and measure the results of decision making.

Keywords: *information system, decision.*

Abstrak

Sistem informasi memiliki peran yang penting pada proses pengambilan keputusan rasional yang memerlukan pemahaman mendalam terhadap permasalahan dan pengetahuan mengenai berbagai alternatif solusi. Keputusan yang lebih baik dapat dihasilkan dengan memberikan informasi yang akurat, tepat waktu dan relevan. Kualitas informasi ditentukan oleh tiga faktor: akurasi, ketepatan waktu dan relevansi. Dalam proses pengambilan keputusan, ada beberapa unsur yang harus dipertimbangkan dengan serius. Pertama, tujuan dari pengambilan keputusan harus jelas dan dipahami dengan baik. Kedua, perlu mengidentifikasi berbagai alternatif keputusan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi. Ketiga, perlu dilakukan perhitungan terhadap keadaan yang tidak dapat diprediksi sebelumnya atau berada di luar kendali kita, seperti kejadian yang tidak dapat dikontrol. Terakhir, penting untuk mempertimbangkan alat dan sarana yang dipakai untuk mengoreksi dan mengukur hasil dari pengambilan keputusan.

Kata kunci: *sistem informasi, keputusan.*

Article Info

Received date: 22 November 2023

Revised date: 28 November 2023

Accepted date: 02 December 2023

PENDAHULUAN

Pada masa saat ini, *information* telah menjadi kebutuhan pokok seluruh lapisan, sebagaimana halnya kebutuhan primer. Information sudah mengguncang hampir seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk ekonomi, masyarakat, kultur budaya, teknologi, dan pengetahuan. Perkembangan pengetahuan dan kecanggihan teknologi informasi telah mengubah pandangan dan kebiasaan masyarakat Indonesia dalam melakukan kegiatan mereka. Teknologi informasi sudah mengantarkan era baru dalam berbagai aspek, meskipun belum selalu disertai dengan peningkatan SDM, yang juga menjadi faktor penentu keberhasilan lembaga-lembaga.

Informasi adalah segala bentuk komunikasi yang meningkatkan pengetahuan dan pemahaman bagi penerimanya. Informasi bisa diibaratkan sebagai aliran darah dalam tubuh yang mengalir dalam suatu organisasi. Inti informasi berasal dari data, yaitu fakta-fakta yang menggambarkan peristiwa nyata dan kebenaran yang dapat diukur. Data adalah bentuk mentah yang perlu diolah untuk menghasilkan informasi. Sistem informasi sebenarnya adalah bagian dari sistem yang lebih besar dan tidak dapat beroperasi secara terpisah dari sistem tersebut. Sistem informasi hanya salah satu

subsistem yang dimiliki oleh organisasi, dan fungsi subsistem lainnya bergantung pada peran organisasi.

Peran sistem informasi adalah membantu mengendalikan dan mengatur aktivitas subsistem dalam organisasi, membantu organisasi mencapai tujuannya, serta memenuhi kebutuhan anggotanya dalam menghasilkan dan mengakses informasi. Dalam konteks masyarakat, sistem informasi sangat penting untuk memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari di berbagai lapisan masyarakat, terlepas dari tingkat ekonomi dan pendidikan mereka. Semakin tinggi tingkat ekonomi dan pendidikan seseorang, semakin besar kebutuhan informasinya.

Pemimpin yang efektif sangat bergantung pada dukungan dari sistem informasi yang baik dalam menjalankan tanggung jawab mereka. Pengambilan keputusan yang rasional memerlukan pemahaman tentang masalah dan pengetahuan tentang alternatif solusi. Informasi yang akurat akan menghasilkan keputusan yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode library research atau penelitian pustaka, di mana peneliti menggunakan literatur yang tersedia dari artikel-artikel yang telah diterbitkan dalam berbagai jurnal ilmiah sebagai sumber referensi. Kemudian, literatur ini dianalisis dalam pembahasan yang relevan, dan kesimpulan diambil dari hasil penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Sistem

Sebuah sistem merupakan jaringan proses yang saling terhubung, terkumpul, dan terintegrasi untuk menjalankan aktivitas untuk mencapai suatu tujuan. Sistem terdiri dari berbagai unsur yang bekerjasama untuk membentuk suatu kesatuan. Unsur dalam sistem ini bisa menjadi subsistem atau bagian-bagian dari sistem yang lebih besar. Setiap subsistem memiliki ciri khasnya sendiri, menjalankan fungsi tertentu, dan memengaruhi proses keseluruhan sistem.

Untuk memungkinkan komunikasi antara satu subsistem dengan subsistem lainnya, digunakan media penghubung yang sering disebut sebagai konektor atau antarmuka. Konektor ini memfasilitasi aliran sumber daya dari satu subsistem ke subsistem lainnya. Keluaran dari satu subsistem juga dapat menjadi masukan bagi subsistem lainnya melalui antarmuka ini. Dengan cara menghubungkan subsistem-subsistem tersebut, sistem secara keseluruhan dapat berinteraksi dan berintegrasi menjadi suatu kesatuan yang berfungsi.

Setiap sistem pasti memiliki tujuan atau sasaran yang ingin dicapai. Tujuan sistem ini menentukan masukan yang diperlukan oleh sistem dan hasil keluaran yang diharapkan akan dihasilkan oleh sistem tersebut. Dengan kata lain, tujuan sistem menentukan arah dan fokus dari operasi sistem secara keseluruhan.

Informasi

Informasi adalah data yang telah diorganisasi, diolah, atau diinterpretasikan sehingga dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem pemrosesan data mengubah data menjadi informasi, mengubahnya dari bentuk yang tidak memiliki nilai menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi penerimanya. Nilai dari informasi sangat berkaitan dengan pengambilan keputusan. Informasi memiliki nilai tertinggi ketika digunakan dalam konteks pengambilan keputusan. Jika tidak ada keputusan yang perlu diambil, informasi tersebut mungkin tidak diperlukan. Keputusan dapat bervariasi dari keputusan sederhana yang berulang hingga keputusan strategis jangka panjang.

Fungsi pokok informasi yaitu untuk meningkatkan pengetahuan pengguna informasi atau mengurangi ketidakpastian. Informasi yang diberikan kepada pengguna sering kali merupakan hasil dari data yang telah dimasukkan dan diproses oleh model pengambilan keputusan. Dalam pengambilan keputusan yang rumit, informasi bisa membantu meningkatkan pemahaman atau mengurangi variasi pilihan yang tersedia. Informasi yang diberikan kepada pengambil keputusan memberikan wawasan tentang potensi risiko atau dampak pada berbagai tingkat pendapatan.

Jumlah informasi hanya bisa diproses dalam suatu organisasi memiliki pentingnya sendiri. Sistem informasi memberikan data resmi yang dapat meningkatkan prediktabilitas hasil peristiwa dan aktivitas, termasuk aktivitas pengguna dalam organisasi. Informasi ini membantu pengguna untuk lebih memahami dan mengelola kondisi yang ada. Ketika menilai nilai suatu informasi, beberapa

faktor yang dipertimbangkan adalah manfaat yang diberikan oleh informasi tersebut dan biaya yang dikeluarkan untuk memperolehnya. Jika manfaat yang diberikan oleh informasi lebih besar daripada biaya perolehannya, maka informasi tersebut dianggap bernilai. Dibandingkan dengan biaya perolehan informasi tersebut, terdapat tantangan dalam mengaitkan informasi tertentu dengan biaya perolehannya karena banyak informasi tidak secara eksklusif dimiliki oleh satu entitas dalam perusahaan. Kebanyakan informasi sulit untuk diukur dalam nilai moneter yang tepat, tetapi efektivitasnya dalam mendukung pengambilan keputusan dapat dijelaskan.

Nilai informasi tersebut didasarkan pada 10 (sepuluh) ciri, yaitu

- a. Tidak sulit didapat. Kebanyakan informasi tidak dapat dijelaskan secara tepat dalam bentuk nilai moneter, namun efektivitasnya dapat dijelaskan. Nilai informasi tersebut didasarkan pada 10 (sepuluh) ciri.
- b. luas dan sempurna. Fungsi ini menampilkan seluruh riwayat. Ini bukan hanya tentang volume, ini tentang komunikasi. Fenomena ini sangat halus dan sulit diukur.
- c. Ketepatan. Properti ini terkait dengan tingkat pelaporan bebas kesalahan. Untuk data dalam jumlah besar.
- d. Kompatibilitas. Fitur ini menandakan betapa relevan keluaran informasi sesuai dengan permintaan atau keinginan pengguna. Isi informasinya harus relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi.
- e. On time. Merupakan Properti yang terkait pada fakta bahwa masa yang berlalu lebih singkat dari periode perolehan informasi. Output biasanya dimasukkan, diproses, dan dilaporkan untuk pemakai secara tepat waktu. Pada suatu kejadian, ketepatan waktu bisa diprediksi.
- f. Jernih fitur ini menunjukkan tingkat ekspresi yang jelas. Mengedit laporan itu mahal.

Sistem Informasi manajemen (SIM)

yaitu suatu rangkaian informasi dan kemudian menjadi kebutuhan utama bagi pemimpin dalam menjalankan tanggung jawabnya, terutama dalam konteks mencapai tujuan organisasi. SIM menggunakan teknologi untuk memberikan manajer alat informasi dan akan memungkinkan para manajer menyusun dan mengatur operasi suatu lembaga. Dengan teknologi komputer, SIM meningkatkan kecepatan, keakuratan, dan kapasitas pemrosesan data, yang memberikan lebih banyak opsi dalam pengambilan keputusan. Hal ini menjadi sangat relevan dalam organisasi yang melibatkan berbagai elemen, orang dengan berbagai peran, aktivitas, tugas, lokasi kerja, wewenang, dan hubungan komunikasi.

SIM adalah penerapan sistem informasi pada suatu lembaga untuk memenuhi kebutuhan informasi di semua tingkat manajemen. Fokus utama dalam SIM adalah pada sistem itu sendiri, meskipun manajemen yang baik diperlukan untuk memastikan efektivitas dan efisiensi operasional SIM. Struktur SIM dapat digambarkan sebagai piramida, di mana tingkat terendah melibatkan pemrosesan transaksi dan penyajian status dan informasi dasar. Karakteristik SIM:

- a) Sistem informasi manajemen cenderung tergantung pada data yang ada pada semua organisasi, dan tanggung jawab penuh di aliran informasi yang ada.
- b) Sistem informasi manajemen pada umumnya tidak bisa menganalisis masalah yang sangat rumit.
- c) Sistem informasi manajemen membutuhkan planning yang mantap serta bisa untuk kedepannya juga, yaitu menimbang kemajuan organisasi kedepannya.
- d) Sistem informasi manajemen umumnya fokus terhadap suatu keadaan yang lalu maupun yang sedang terjadi, bukan masa depan.
- e) Sistem informasi manajemen lebih condong ke data yang bersumber dari suatu organisasi dibandingkan dari luar organisasi.

Peran Sim Dalam Pengambiln Keputusan

Salah satu fungsi kepemimpinan yang paling krusial adalah proses penetapan kebijakan. Pemimpin menghabiskan sebagian besar waktu, perhatian, dan energi mereka dalam melaksanakan tugas penetapan kebijakan. Jikaseseorang memiliki jabatan dalam hierarki kepemimpinan suatu organisasi, maka semakin banyak tanggung jawab dalam mengambil keputusan yang harus mereka hadapi. Cara pemimpin memutuskan dan gaya pengambilan keputusan mereka memiliki dampak yang signifikan terhadap sikap dan perilaku dari pengikut mereka. Pengambilan keputusan bisa dianggap sebagai hasil dari pemecahan masalah, yaitu menemukan jawaban atas pertanyaan yang muncul dalam

konteks situasi tertentu. Ini melibatkan pemilihan satu alternatif dari beberapa pilihan yang tersedia, dan mengakhiri proses berpikir mengenai suatu masalah atau situasi tertentu. Hasil dari proses pengambilan keputusan adalah keputusan yang akan diimplementasikan.

Dari pendapat Syamsi (1995:13), aspek - aspek yang perlu ditimbang pada proses penetapan keputusan adalah:

- a) Fungsi dari penetapan keputusan, yang melibatkan pemahaman awal mengenai keinginan yang diharapkan melalui penetapan keputusan.
- b) Identifikasi alternatif-alternatif keputusan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi. Ini melibatkan pembuatan daftar pilihan tindakan yang memungkinkan untuk memilih salah satu sebagai solusi.
- c) Perhitungan mengenai aspek – aspek yang tidak bisa diketahui sebelumnya atau berada di luar kendali manusia, seperti peristiwa yang tidak dapat diprediksi.

SIMPULAN

Sistem informasi merupakan kebutuhan mendasar dalam kehidupan bagi seluruh kalangan orang, dari kangan bawah hingga kalangan atas. Kebutuhan akan informasi cenderung meningkat seiring dengan peningkatan tingkat ekonomi dan pendidikan seseorang. Pengambilan keputusan adalah fungsi kunci dalam kepemimpinan. Pemimpin menghabiskan sebagian besar waktu, perhatian, dan energi mereka dalam pengambilan keputusan. seorang pemimpin besar tanggung jawabnya dalam mengambil keputusan, yang secara signifikan memengaruhi sikap dan perilaku dari pengikutnya. Proses pengambilan keputusan pada dasarnya adalah hasil dari pemecahan masalah, yang melibatkan menemukan jawaban atas pertanyaan dalam situasi tertentu, pemilihan satu alternatif dari berbagai pilihan yang tersedia, dan mengakhiri proses berpikir tentang suatu problem. Tujuan akhir proses ini adalah keputusan yang harus diambil dan diimplementasikan.

Referensi

- Subari, Tata.2005. Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta: Bumi Aksara Syamsi,Ibnu. 2000.Pengambilan Keputusan Sistem Informasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husein, Fhiri, Dkk. 2002. Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percakapan AMP YKPN.
- Rocheaty, Eti,Dkk. 2008. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara